

Pelatihan Pembuatan Deterjen Cair Untuk Meningkatkan Produktivitas Masyarakat Di Desa Pakulonan Barat

Abas Sunarya¹, Erick Febriyanto², M Farhan Al Fakhriza³

¹Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Raharja

E-mail : ¹abas@raharja.info, ²erick@raharja.info, ³farhan.fakhriza@raharja.info

ABSTRAK

Desa Pakulonan Barat merupakan bagian dari Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. Rata – rata penduduk di Desa tersebut tidak mempunyai pekerjaan sehingga produktivitas mereka dalam keseharian sangat terbatas. Dengan demikian yang menjadi permasalahannya adalah tidak adanya pengetahuan masyarakat tersebut untuk bergerak membuat sesuatu yang dapat meningkatkan produktivitas sekaligus menjadi tambahan penghasilan mereka. Maka dari itu, pelatihan membuat deterjen cair ini menjadi salah satu kegiatan yang menjadikan peluang usaha home industri. Dengan adanya pelatihan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Pakulonan Barat dalam mengolah deterjen cair sekaligus menjadi upaya peningkatan penghasilan tambahan masyarakat, membantu pemerintah desa untuk memajukan kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya Metode pelaksanaan pengabdian adalah survey, pelatihan, monitoring dan evaluasi. Hasil dalam kegiatan dengan menyebarkan angket bagi masyarakat Desa Pakulonan Barat yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian dengan jumlah 20 orang dengan nilai 83,0 % dinyatakan puas telah mengikuti kegiatan pelatihan dalam pembuatan deterjen cair.

Kata Kunci: Pelatihan, Pembuatan, Deterjen Cair, Produktif.

ABSTRACT

West Pakulonan Village is part of Kelapa Dua District, Tangerang Regency. The average population in the village does not have a job so their daily productivity is very limited. Thus, the problem is the lack of knowledge of the community to move to make something that can increase productivity as well as be an additional source of income for them. Therefore, the training to make liquid detergent is one of the activities that create a home industry business opportunity. With this training, it can improve the knowledge and skills of the people of West Pakulonan Village in processing liquid detergent as well as an effort to increase the community's additional income, helping the village government to advance the welfare of the community. Furthermore, the method of implementing the service is survey, training, monitoring and evaluation. The results in the activity by distributing questionnaires to the people of Pakulonan Barat Village who have carried out community service activities with a total of 20 people with a value of 83.0% were stated to be satisfied that they had participated in training activities in the manufacture of liquid detergent.

Keywords: Training, Manufacturing, Liquid Detergent, Productive.

1. PENDAHULUAN

Desa Pakulonan Barat yang terletak di Kabupaten Tangerang ini merupakan desa yang cukup banyak penghuninya, namun rata-rata masyarakat disana tidak semua memiliki pekerjaan baik dari ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan memiliki penghasilan tambahan serta masyarakat lainnya yang hanya menjadi pengangguran

Kurangnya pengetahuan dan minimnya tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor dari hal tersebut sehingga mobilitas yang terjadi di Desa Pakulonan Barat ini sangat rendah dan membuat masyarakat tidak menjadi produktif. Menurut penelitian Sinungan dalam iBusro (2018:344). Produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana.

Diketahui secara teoritis, hasil deterjen merupakan salah satu bahan yang mengandung surfaktan yang memiliki sifat menurunkan tegangan permukaan, sehingga digunakan sebagai bahan pembersih kotoran yang menempel pada benda. Namun, saat ini alkil benzen sulfonat sudah banyak diganti dengan alkil linear benzen sulfonat maupun natrium lauril sulfat yang dianggap lebih mudah terdegradasi (Rosariawari, 2008)

Pelatihan ini menggandeng warga Pakulonan Barat khususnya ibu rumah tangga yang dianggap sangat efektif karena dengan adanya pelatihan ini ibu-ibu akan bergerak ke institusi paling dasar, yaitu rumah tangga. Pelatihan ini sangat membantu dan berguna untuk ibu rumah tangga, selain sebagai peluang berwirausaha, deterjen cair ini dapat digunakan pada unit terkecil yaitu rumah tangga. Hal ini dikarenakan deterjen cair lebih mudah cara menanganinya dan lebih praktis dalam penggunaannya (Utomo et al., 2018)

Kemauan masyarakat guna menaikkan kualitas hidup semakin meningkat. Berbagai macam produk yang kompetitif bermunculan mulai dari model, harga, dan masih banyak inovasi lainnya, hal ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat salah satunya deterjen, yaitu produk yang berguna untuk mencuci pakaian. Dalam masa pandemic seperti saat ini selain kegunaan deterjen sebagai produk pembersih pakaian tentu deterjen menjadi bahan yang sangat efektif dalam mencegah penyebaran virus dengan seringnya masyarakat mencuci pakaian

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan masyarakat desa Pakulonan Barat bisa menjadi lebih produktif dalam kegiatan sehari-hari sehingga dengan begitu tercipta suatu barang yang dapat dijual dan akan menghasilkan penghasilan tambahan bagi mereka. Pelatihan ini akan memberikan mereka pengetahuan sekaligus skill dalam pembuatan deterjen cair yang dapat mereka jual ataupun mereka gunakan sendiri

2. METODE PENGABDIAN

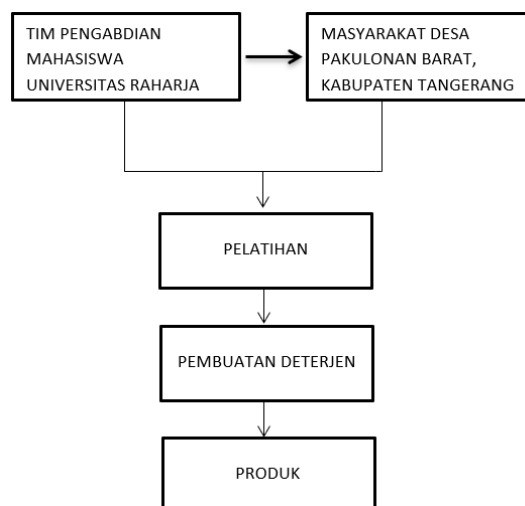
Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2021 di Desa Pakulonan Barat, Kabupaten Tangerang.

Langkah- langkah kegiatan ini dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Raharja untuk memenuhi tugas PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di Desa Pakulonan Barat Kabupaten Tangerang. Acara ini dilakukan dengan membuat Deterjen Cair guna dapat meningkatkan produktivitas masyarakat Desa Pakulonan di tengah-tengah masa pandemi saat ini.

a. Rangkaian acara pengabdian terdiri dari beberapa langkah, yaitu :

- Memberikan penjelasan kegunaan dan keunggulan pembuatan Deterjen Cair;
- Memberikan informasi seputar bahan dasar dalam pembuatan Deterjen Cair;
- Menjelaskan proses pembuatan menggunakan alat dan bahan yang mudah ditemukan dilingkungan sekitar;

- Membimbing langsung masyarakat Desa Pakulonon pada saat kegiatan berlangsung dari tahap pembuatan awal sampai proses menjadi produk.
- b. Adapun proses dalam pembuatan deterjen cair membutuhkan alat seperti berikut :
- tong air
 - bak besar
 - sharingan
 - pengaduk
 - gelas ukur
 - ibotol
 - label kemasan
- c. bahan yang dibutuhkan seperti berikut :
- texapon
 - deterjen pasta
 - pencerah pakaian
 - pembersih noda
 - gincu
 - filter
 - parfume



Gambar 1 . Rancangan Pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Tim mendatangi langsung ke lapangan guna melakukan survey dan untuk menjalin kerjasama dengan beberapa pihak yang dijadikan mitra pengabdian. Hal tersebut telah melewati tahap kesepakatan antara tim pengabdian Mahasiswa Universitas Raharja dengan masyarakat Desa Pakulonon Barat Kabupaten Tangerang sebagai mitra sehingga terealisasikan kesepakatan untuk penentuan jumlah peserta dan jadwal kegiatan. Terdapat salah satu faktor yang mendukung suksesnya kegiatan pengabdian ini adalah antusiasnya dan minat para peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif, Sedangkan faktor yang menjadi penghambat kegiatan ini adalah keterbatasan waktu pelatihan dan peralatan yang kurang memadai.

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Masyarakat Desa Pakulonan Barat Terhadap Kegiatan Pelatihan Pembuatan Deterjen Cair

No.	Uraian Pernyataan	iRata – rata	Keterangan
1	Bagaimana Pendapat anda mengenai Program Pengabdian ini.	85%	Sangat Puas
2	Materi dalam kegiatan pembuatan deterjen cair pakaian memberikan pengetahuan dan keterampilan sehingga menjadi peluang usaha.	80%	Puas
3	Mahasiswa Universitas Raharja yang terlibat dalam Kegiatan pengabdian masyarakat Mendampingi selama kegiatan sesuai dengan kebutuhan saya.	95%	Sangat Puas
4	Setelah pelaksanaan program ini akan diteruskan lagi untuk membuat produk dan dijual kembali.	70%	Puas
Jumlah rata – rata		± 83,0%	Puas

Kegiatan ini didukung dengan Standar yang mengatur tentang deterjen cuci cair mutu teknis adalah Standar Nasional Indonesia (SNI) 06-4075-1996, Deterjen serbuk mutu teknis (Nafaida & Nursamsu, 2021) Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat membantu memberikan pengetahuan, wawasan, serta keterampilan masyarakat Desa Pakulonan Barat dalam kegiatan pembuatan deterjen cair ini sehingga memberikan dampak yang positif atas kesadaran mereka terhadap pentingnya hidup produktif dan mandiri dalam berwirausaha. (Hunaepi et al., 2017)



Gambar 1. Pelatihan pembuatan deterjen



Gambar 2. Pelatihan mengolah bahan pembuatan deterjen

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian disambut dengan baik oleh masyarakat Desa Pakulonan Barat yang dimana tim pengabdian dari Universitas Raharja mendampingi selama kegiatan berlangsung. Hasil yang diperoleh dalam berdasarkan survey mendapatkan nilai 83% yang menyatakan bahwa masyarakat Desa Pakulonan Barat sangat puas terhadap kegiatan ini.

Adapun kegiatan ini memberikan dampak positif untuk masyarakat Desa Pakulonan Barat agar terus produktif masa pandemi seperti saat ini khususnya para ibu rumah tangga dan mereka yang belum mendapatkan pekerjaan.

5. SARAN

Diharapkan setelah adanya kegiatan pengabdian ini maka penelitian selanjutnya dapat :

1. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan serupa pada desa lain dengan materi yang sama.
2. Adanya fasilitas yang memadai agar kegiatan ini selanjutnya dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
3. Masyarakat mampu mengaplikasikan kembali sehingga dapat menyebarluaskan kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Kepala Desa Pakulonan Barat, Kabupaten Tangerang atas perizinan berjalannya kegiatan ini serta kepada seluruh Masyarakat Desa Pakulonan Barat yang sudah ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hunaepi, H., Samsuri, T., Firdaus, L., Mirawati, B., Ahmadi, A., Muhali, M., Asy'ari, M., & Azmi, I. (2017). Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Melalui Pelatihan Produksi. *Lambung Inovasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Mataram*, 2(1), 65–

67.

- Nafaida, R., & Nursamsu, F. (2021). *Pelatihan Pembuatan Deterjen Cair Bagi Ibu PKK Gampong Sungai Pauh Pusaka Pendahuluan*. 2(1), 35–41.
- Rosariawari, F. (2008). Penurunan konsentrasi limbah deterjen menggunakan Furnace Bottom Ash (FBA). *Rekayasa Perencanaan*, 4(3).
- Utomo, W. P., Nugraheni, Z. V., Rosyidah, A., Shafwah, O. M., Naashihah, L. K., Nurfitria, N., & Ullfindrayani, I. F. (2018). Penurunan Kadar Surfaktan Anionik dan Fosfat dalam Air Limbah Laundry di Kawasan Keputih, Surabaya menggunakan Karbon Aktif. *Akta Kimia Indonesia*, 3(1), 127. <https://doi.org/10.12962/j25493736.v3i1.3528>.